

**ANALISIS UJI PERBEDAAN PROFITABILITAS SEBELUM
DAN SAAT TERJADINYA KONFLIK ANTARA ISRAEL
DENGAN PALESTINA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
BERAFILIASI DENGAN ISRAEL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**RAZI ZULMI
2102110022**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RAZI ZULMI
NPM : 2102110022

Dengan judul:

**ANALISIS UJI PERBEDAAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN
SAAT TERJADINYA KONFLIK ANTARA ISRAEL DENGAN
PALESTINA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG BERAFILIASI
DENGAN ISRAEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Akuntansi**

Budi Safatul Anam, SE, M.Si., Ak
NIK: 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Maidar, SE., M.Si
NIK: 19801231 200802 2 001

Pembimbing II

Ermad MJ, SE., M.Si
NIK: 19870616 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan,



Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RAZI ZULMI
NPM : 2102110022

Dengan judul:

**ANALISIS UJI PERBEDAAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN
SAAT TERJADINYA KONFLIK ANTARA ISRAEL DENGAN
PALESTINA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG BERAFILIASI
DENGAN ISRAEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 3 Februari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr.H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Ermad MJ, SE., M.Si
NIK: 19870616 201608 1 001

Anggota

Mairidar, SE., M.Si
NIK: 19801231 200802 2 001

Anggota

H.Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak
NIK: 19711019 200405 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, SE, M.Si., Ak
NIK: 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 20 Februari 2025
Yang Menyatakan



RAZI ZULMI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Razi Zulmi**
NPM : 2102110022
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS UJI PERBEDAAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA KONFLIK ANTARA ISRAEL DENGAN PALESTINA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG BERAFILIASI DENGAN ISRAEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2025

Banda Aceh, 20 Februari 2025
Yang Menyatakan,


Razi Zulmi


KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Uji Perbedaan Profitabilitas Sebelum Dan Saat Terjadinya Konflik Antara Israel Dengan Palestina (Studi pada Perusahaan yang Berafiliasi dengan Israel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ayahanda Zulfan, Ibunda Elmiwati S, S.Pd, serta semua keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang , perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
2. Bapak Dr.H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si, Ak, C.A, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Elviza, S.E., M.Si., selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Maidar, SE., M.Si., dan Bapak Ermad MJ, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
7. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Sahabat seperjuangan saya selama kuliah, M Adjie Gimnastiar, Muhammad Syarovin, Hendi Farnijab, Agam Akmaluddin, dan Putri Mirna Nadila yang selalu mendukung saya dengan semangat dan motivasi yang luar biasa. Kehadirannya membuat perjalanan akademik terasa lebih ringan dan penuh kebahagiaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Razi Zulmi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis.....	6
1.4.2 Manfaat Akademis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	7
2.1 Landasan Teoritis	7
2.1.1 Profitabilitas.....	7
2.1.2 Tujuan Profitabilitas	9
2.1.3 Rasio-Rasio Profitabilitas	9
2.1.4 Terjadinya Aksi Boikot.....	11
2.2 Penelitian Sebelumnya	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3 Operasional Variabel Penelitian	27
3.3.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.2 Teknik Analisis Data.....	29
3.4 Pengujian Hipotesis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
4.2 Uji Normalitas	34
4.2.1 Uji Normalitas Return On Asset.....	34
4.2.2 Uji Normalitas Return On Equity	34
4.2.3 Uji Normalitas Net Profit Margin.....	35
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	36
4.3.1 Hasil Pengujian Paired Sample T-Test Return On Asset	36

4.3.2 Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Test Return On Equity.....	37
4.3.3 Hasil Pengujian Paired Sample T-Test Net Profit Margin.....	39
4.4 Pembahasan.....	40
4.4.1 Analisis Uji Perbedaan sebelum dan saat terjadinya konflik antara israel dengan palestina yang diukur menggunakan rasio ROA, ROE, NPM.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 3.1 Nama Perusahaan Populasi dan Sampel.....	26
Tabel 3.2 Operasional Variabel	27
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Uji Paired Sample T-Test Return On Asset (ROA)	37
Tabel 4.3 Uji Wolcoxon Signed Rank Test Return On Equity (ROE)	38
Tabel 4.4 Uji Paired Sample T-Test Net Profit Margin (NPM).....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas ROA.....	34
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas ROE.....	35
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas NPM.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data ROA, ROE, dan NPM.....	49
Lampiran 2	Hasil Pengolahan Data Eviews.....	50

**ANALISIS UJI PERBEDAAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SAAT
TERJADINYA KONFLIK ANTARA ISRAEL DENGAN PALESTINA
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG BERAFILIASI DENGAN ISRAEL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**RAZI ZULMI
NPM : 2102110022**

Pembimbing : 1.) Maidar, SE., M.Si.,
2.) Ermad MJ, SE., M.Si.,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat terjadinya konflik antara Israel dengan Palestina periode 2023-2024 dengan rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan subjek penelitian ini berupa data keuangan triwulan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik untuk menilai data adalah *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* yang dilakukan dengan menggunakan Eviews13. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina yang telah ditinjau menggunakan rasio *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* selama tahun 2023-2024. Rasio profitabilitas perusahaan yang berafiliasi dengan Israel tidak mengalami perbedaan dan aksi boikot yang dinyatakan belum berdampak signifikan kepada perusahaan di Indonesia.

Kata Kunci : Konflik, Profitabilitas, Rasio

**TEST ANALYSIS OF PROFITABILITY DIFFERENCES BEFORE
AND DURING THE CONFLICT BETWEEN ISRAEL AND PALESTINE
(STUDY ON COMPANIES AFFILIATED WITH ISRAEL LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE)**

**RAZI ZULMI
NPM : 2102110022**

Supervisor : 1.) Maidar, SE., M.Si.,
2.) Ermad MJ, SE., M.Si.,

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is a difference in profitability before and during the conflict between Israel and Palestine for the 2023-2024 period with the profitability ratios used, namely return on assets, return on equity and net profit margin. The method used in this research is quantitative, and the subject of this research is quarterly financial data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Techniques for assessing data are Paired Sample T-Test and Wilcoxon Signed Rank Test which are carried out using Eviews13. The results of this research show that there is no significant difference between profitability before and during the Israeli-Palestinian conflict which has been reviewed using the ratio of return on assets, return on equity, and net profit margin during 2023-2024. The profitability ratios of companies affiliated with Israel did not experience any differences and the declared boycott action did not have a significant impact on companies in Indonesia.

Keywords : Conflict, Profitability, Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Konflik Israel terhadap kependudukannya di wilayah Palestina merupakan salah satu fenomena terjadinya Gerakan BDS atau yang biasa dikenal dengan nama gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi. Gerakan ini telah berlangsung sejak tahun 2005, tetapi tidak mengalami kemajuan setelah konflik antara Israel dan Palestina mereda. Akan tetapi pada awal Oktober 2023, konflik tersebut semakin memanas. Jumlah korban di Gaza mencapai 4.651, dengan 14.254 lainnya mengalami luka-luka, menurut CNBC. Jadi, bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia, gerakan ini disuarakan lagi. Kampanye boikot ini dianggap sebagai bentuk protes umat manusia terhadap sekutu AS dan Israel. Boikot ini dapat berdampak negatif pada kinerja finansial, kepercayaan pelanggan, dan reputasi perusahaan karena kemungkinan kehilangan pelanggan (Arum, 2024). Banyak orang dari berbagai negara berkumpul di jalan-jalan untuk menunjukkan kepedulian mereka terhadap kebebasan rakyat Palestina. Namun, tidak seperti yang diharapkan, Israel semakin marah karena Amerika Serikat secara terang-terangan mendukungnya, dengan asumsi bahwa pembelian produk yang terafiliasi dengan perusahaan yang dimiliki oleh Amerika Serikat dan Israel akan memberikan suntikan dana ke Israel melalui Amerika Serikat dan sekutunya. Kemudian untuk mengetahui aksi boikot ini berdampak atau tidak, tentunya harus menyelidiki kemampuan perusahaan-perusahaan yang berafiliasi dengan Israel dalam menghasilkan laba. Jika laba

perusahaan turun maka aksi boikot ini berhasil atau berdampak pada perusahaan yang berafiliasi tersebut.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aset, dan modal sendiri dikenal dengan profitabilitasnya. Dalam analisis keuangan, rasio seperti Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan. Menurut Fitri & Wijayanti (2024) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai bagaimana perusahaan mampu mendapatkan keuntungan. Jika sebuah perusahaan mampu meraih keuntungan yang besar, maka kondisi keuangannya pun stabil dan terhindar dari kesulitan.

Besar kecilnya tingkat laba usaha perusahaan salah satunya dapat diketahui dari perbandingan laba usaha dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan (Sari & Prijati, 2019). Perbandingan itu akan menghasilkan rasio laba usaha atas penjualan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa tingkat laba dari kegiatan inti perusahaan lebih tinggi. Perusahaan akan berusaha keras untuk mencapai rasio yang lebih tinggi.

Ukuran profitabilitas terbagi berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Salah satu aspek penting dalam bisnis adalah rasio profitabilitas, yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak laba yang telah diperoleh perusahaan selama jangka waktu operasionalnya (Nadhip et al., 2022). Mengingat laba yang tinggi tidak selalu menandakan bisnis yang berkembang pesat, maka dengan

mengetahui rasio profitabilitas perusahaan dapat memantau perkembangannya dari tahun ke tahun. Profitabilitas perusahaan dapat ditentukan dengan sejumlah cara, yaitu dengan membandingkan laba dengan modal atau asetnya. Dengan menganalisis rasio-rasionya, manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dapat menilai kinerja finansial organisasi dan menemukan area yang perlu diperbaiki untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik.

Rasio keuntungan atau dikenal rasio profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur tingkat kompensasi atau pendapatan terhadap penjualan atau aktiva, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan yang diperoleh perusahaan (Arwantini & Syaiful, 2022). Menurut beliau rasio yang digunakan membantu kita memahami seberapa efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya. Yang intinya semakin tinggi rasio ini semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efektif.

Menurut Dahlia et al. (2022) ada tiga komponen modal kerja yang dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk meningkatkan profitabilitas bisnis yaitu kas, piutang, dan persediaan. Kas adalah aset paling liquid yang harus dikelola dengan baik agar perputarannya cepat, sehingga bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjalankan operasinya. Piutang juga harus dikelola dengan ketat untuk mempercepat pembayaran pelanggan, yang akan meningkatkan arus kas dan profitabilitas. Sementara itu, persediaan harus dioptimalkan untuk menghindari

kekurangan barang, yang dapat meningkatkan efisiensi operasi dan penjualan. Perusahaan dapat mencapai pertumbuhan dan profitabilitas yang lebih tinggi jika ketiga komponen ini dikelola dengan baik.

Menurut (Iswara & Prihastiwi, 2023) Rasio profitabilitas membandingkan laba dengan faktor-faktor dalam laporan keuangan yang berdampak pada laba, seperti modal, aset, dan pendapatan, dan memberikan indikasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Mengetahui rasio profitabilitas perusahaan berkemungkinan bisa melacak perkembangannya dari tahun ke tahun, yang sangat berguna dalam mengingat keuntungan besar tidak selalu menunjukkan perusahaan yang menguntungkan. Pada saat membandingkan keuntungan dengan modal, seseorang bisa mendapatkan sejumlah indikasi profitabilitas perusahaan yang berbeda.

Menurut (Samosir et al., 2021) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Analisis profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh rasio keuangan seperti Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Analisi Uji Perbedaan Sebelum dan Saat Terjadinya Konflik antara Israel dengan Palestina (Studi pada Perusahaan yang Berafiliasi dengan Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditinjau oleh rasio ROA (*Return On Asset*) pada perusahaan yang terafiliasi dengan Israel sebelum dan saat konflik dengan Palestina
2. Apakah terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditinjau oleh rasio ROE (*Return On Equity*) pada perusahaan yang terafiliasi dengan Israel sebelum dan saat konflik dengan Palestina
3. Apakah terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditinjau oleh rasio NPM (*Net Profit Margin*) pada perusahaan yang terafiliasi dengan Israel sebelum dan saat konflik dengan Palestina

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditinjau oleh rasio ROA (*Return On Asset*) pada perusahaan yang terafiliasi dengan Israel sebelum dan saat konflik dengan Palestina.
2. Untuk mengetahui perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditinjau oleh rasio ROE (*Return On Equity*) pada perusahaan yang terafiliasi dengan Israel sebelum dan saat konflik dengan Palestina.
3. Untuk mengetahui perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditinjau oleh rasio NPM (*Net Profit Margin*) pada perusahaan yang terafiliasi dengan Israel

sebelum dan saat konflik dengan Palestina.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi dalam rangka mengoptimalkan profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan terhadap pengelolaan profitabilitas perusahaan.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh Konflik Israel dan Palestina terhadap laba usaha perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah uji perbedaan profitabilitas sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dan Palestina (perusahaan yang berafiliasi dengan Israel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan data Laporan Keuangan Triwulan 2023-2024.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Definisi profitabilitas bervariasi tergantung pada perspektif yang digunakan. (Tude et al., 2022) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Perhatian yang ditekankan pada rasio ini karena hal ini berkaitan dengan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas merupakan sebuah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau profit (Umam et al., 2021). Profitabilitas suatu perusahaan dapat, diukur dengan menghubungkan keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Teori profitabilitas, yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur keuntungan, sangat penting untuk mengetahui apakah sebuah bisnis beroperasi secara efektif dan efisien. Berdasarkan rasio profitabilitas, pihak luar atau investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang baik, khususnya dalam hal menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu (Salsabila & Jiwa Juwita, 2022).

Profitabilitas merupakan potret bagi perusahaan telah mencetak laba. Kemampuan mencetak laba menjadi tujuan perusahaan yang disertai dengan tatakelola yang baik dan berkualitas sehingga mendorong nilai perusahaan (Annisa Lukman A. Gaffar et al., 2022).

Amrina et al., (2021) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan penggunaan dana, total aset, dan modal. Indikator profitabilitas sangat penting bagi pengguna laporan keuangan tahunan karena menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi laba, semakin baik kita dapat mengelola operasi perusahaan.

Profitabilitas adalah faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu Bank harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya (Iswandi, 2022).

Siti et al. (2022) menurut keyakinan Islam, profitabilitas adalah suatu keuntungan yang tidak dapat diukur, memiliki makna yang lebih luas daripada hanya keuntungan numerik, dapat diukur dan dirasakan, dan berorientasi pada akhirat.

Dengan demikian berdasarkan teori dan pandangan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan nilai ekonomis lebih yang dihasilkan dari modal usaha baik modal secara tingkat keseluruhan maupun sebagian, sehingga perusahaan mendapatkan nilai ekonomis tersebut secara 100%

2.1.2 Tujuan Profitabilitas

Tujuan profitabilitas adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Besar dan pertumbuhan dari suatu kapitalisasi pasar perusahaan sering kali adalah pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan terbuka (Tude et al., 2022).

Menurut Kasmir (2008:197) Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.1.3 Rasio-Rasio Profitabilitas

Menurut (Wahyuni et al., 2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Dawami (2022) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnis biasanya. Tujuan rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa baik

perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa efektif manajemen mengelola operasi bisnis. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dengan kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi, pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.

Dawami (2022) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnis biasanya. Tujuan rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa efektif manajemen mengelola operasi bisnis. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dengan kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi, pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.

Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Menurut rasio ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan dapat beroperasi secara efisien. Yang intinya, semakin

tinggi rasio profitabilitas ini, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penjelasan lebih dalam mengenai rasio profitabilitas :

1. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan laba bersih sebagai persentase dari pendapatan, mencerminkan profitabilitas setelah semua biaya dan pajak. NPM yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tidak hanya menghasilkan pendapatan, tetapi juga mampu mengelola biaya operasional dan pajak dengan baik. Untuk Menghitungnya menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, dan memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak laba per unit aset yang dimilikinya. Untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return On Equity* (ROE) adalah mengukur pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari investasi mereka, yang dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memberikan nilai tambah bagi pemegang sahamnya dengan baik, sehingga menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai potensi keuntungan dari investasi mereka. Untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.4 Terjadinya Aksi Boikot

Produk yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia termasuk produk bangsa Barat baik dari Amerika Serikat maupun negara Eropa lainnya. Hal ini awalnya dianggap biasa. Namun, ketika Palestina kembali diserang oleh Israel, Indonesia turut menggalang dana untuk membantu Palestina. Dukungan ini diberikan karena sebagian besar penduduk Palestina beragama Islam, dan negara tersebut berhak mempertahankan tanah airnya dari penjajahan.

Banyak negara di dunia menunjukkan solidaritas kepada Palestina sebagai negara yang terjajah. Di sisi lain, terdapat negara-negara yang mendukung Israel, terutama dari Eropa, yang kemudian menyebabkan Israel membatasi akses bantuan dari masyarakat internasional ke Palestina. Sebagai negara dengan kepedulian kemanusiaan yang tinggi, Indonesia merasa perlu mengambil langkah, salah satunya melalui pemboikotan produk dari negara-negara yang mendukung Israel. Jika tidak bisa memberikan bantuan langsung, boikot ini setidaknya merupakan cara untuk menunjukkan dukungan.

Mengonsumsi produk dari negara-negara pro-Israel dapat dianggap sebagai bentuk dukungan atau sumbangan tidak langsung kepada mereka yang menyerang Palestina. Jika bertindak lebih jauh dengan terlibat langsung dalam konflik, tentunya akan ada risiko perang dunia yang berakibat fatal. Banyak masyarakat masih memiliki pandangan skeptis terhadap boikot produk, menganggapnya sebagai propaganda. Namun, langkah sederhana seperti ini sebenarnya bisa membantu saudara-saudara kita yang sedang dilanda perang. Masih ada banyak produk lain yang bisa digunakan, dan kebiasaan menggunakan merek tertentu seharusnya bukan alasan untuk terus membeli produk-produk dari negara yang mendukung Israel.

Majelis Ulama Indonesia (MUI), sebagai lembaga yang menaungi ulama dari berbagai organisasi Islam di Indonesia, turut merespons krisis Palestina-Israel. Menariknya, pada 8 November 2023, MUI mengeluarkan fatwa nomor 83 tahun 2023 yang membahas Hukum Dukungan terhadap Palestina. Fatwa tersebut menjelaskan alasan serta cara bagi umat Islam Indonesia untuk mendukung

Palestina dan melawan Israel. MUI menilai bahwa Israel telah melakukan aneksasi terhadap wilayah Palestina, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk aneksasi ini meliputi dukungan finansial, bantuan persenjataan, penyediaan personel, dan pembentukan opini publik. Karena itu, dengan berdasar teks Al Quran, Hadits, dan pendapat ulama, MUI merekomendasikan tiga hal kepada umat muslim di Indonesia:

1. Aktif mendorong perjuangan kemerdekaan Palestina.
2. Mendistribusikan zakat, infaq, shafaqah, untuk Palestina
3. MUI mengharamkan untuk mendukung agresi Israel ataupun pihak yang mendukung Israel baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain itu, MUI juga menganjurkan umat Islam untuk melakukan penggalangan dana kemanusiaan, mendoakan rakyat Palestina, dan melaksanakan shalat ghaib MUI juga mendorong pemerintah Indonesia untuk menjalankan diplomasi melalui berbagai jalur. Selain itu, MUI merekomendasikan agar umat Islam menghindari transaksi dan penggunaan produk yang memiliki afiliasi dengan Israel serta mendukung penjajahan dan gerakan Zionisme. Fatwa MUI ini ditandatangani oleh Ketua MUI, Sekjen MUI, serta ketua dan sekretaris Dewan Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia, 2023) dalam (Wibowo et al., 2024).

2.2 Penelitian Sebelumnya

Umam et al. (2021) Dengan judul “Analisis Profitabilitas Industri Manufaktur *Consumer Goods* Sebelum dan di Saat Pandemi COVID-19 di INDONESIA”. Sama halnya dengan penelitian ini, penelitiannya bertujuan untuk

mengetahui perbedaan profitabilitas perusahaan yang ada di Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19. Ia mengambil 52 perusahaan yang untuk menjadi sampel penelitiannya. Adapun hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi covid-19. Persamaan dari penelitiannya ialah menganalisis perbedaan profitabilitas suatu perusahaan. Perbedaan penelitian sebelumnya ialah terletak pada perusahaan dengan fenomena yang berbeda yaitu pada sektor manufaktur. Sedangkan pada penelitian ini mengambil perusahaan yang berafiliasi oleh Israel.

Selanjutnya, Pancawati (2021) meneliti tentang “Kinerja Keuangan dan Covid-19: Analisis Uji Beda pada Perusahaan Sektor Keuangan” dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website <https://www.idx.co.id/> pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang digunakan adalah data laporan keuangan 2019 yang memberikan informasi keuangan sebelum pandemi Covid-19 dan laporan keuangan 2020 yang mencerminkan kondisi keuangan selama Covid-19. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis uji beda dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak pada perusahaan sektor keuangan khususnya pada subsektor perusahaan pembiayaan.

Niu & Wokas (2021) dengan judul “Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank BUMN Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan rasio profitabilitas bank BUMN sebelum dan selama pandemi covid-19 tahun 2019-2020

dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun populasi yang di gunakan dalam penelitiannya adalah 32 data jenis sekunder berupa laporan keuangan. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas yang dianalisis sebelum dan selama pandemi Covid-19. Persamaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya ialah samasama meneliti dampak sebuah fenomena terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada kriteria perusahaan yang di ambil. Pada penelitian sebelumnya, kriteria yang di ambil Bank BUMN . Sedangkan pada penelitian ini kriteria perusahaan yang di ambil adalah perusahaan yang berafiliasi dengan Israel dan di boikot di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nur (2022) meneliti tentang “Analisis Profitabilitas Perusahaan Farmasi Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid 19”. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi pustaka dan dokumentasi. Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan adalah uji paried sample t-test (uji beda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19.

Rahmadani (2022) dengan judul “Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Jasa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19”. Penelitian yang ia teliti bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan perbandingan profitabilitas perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19. Adapun untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan parawisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Sampel yang digunakan pada penelitiannya ialah menggunakan metode puposive

sampling, yaitu perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap triwulan 3 tahun 2019 dan triwulan 3 tahun 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Faizah & Amrina (2022) dengan judul “Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Di Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan dari penelitiannya untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank konvensional di Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19. Untuk metode analisis data yang digunakan adalah uji korelasi dan paired sampled test. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat penurunan dan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi covid-19.

Rachmawati et al., (2022) Dengan judul “Analisi Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan *TOURISM, HOTEL AND RESTAURANT* Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan antara sebelum dan saat pandemi pada perusahaan Tourism, Hotel and Restaurant COVID19. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan periode triwulan II tahun 2018 sampai triwulan III tahun 2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan alat statistik Uji beda Paired Sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan rasio CR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi covid-19. Sedangkan ROA dan DER memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat

pandemi Covid-19, perusahaan mengalami pertumbuhan negatif saat adanya pandemi Covid-19.

Esthelica et al. (2023) dengan judul “Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum Dan Selama Pandemi Studi Pada Sektor Tekstil Di Bursa Efek Indonesia”. Mereka melakukan penelitian ini dengan bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat profitabilitas perusahaan sebelum dan selama COVID-19. Sampel pada penelitian ini ialah dengan cara mengambil 8 perusahaan tekstil yang laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Untuk metode analisis data yang digunakann pada penelitian ini ialah test wilcoxon dan metode uji beda atau paired sample t-test. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio profitabilitas perusahaan menurun, namun tidak signifikan selama pandemi COVID-19 jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil.

Arum (2024) dengan judul “Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan”. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi dampak boikot terhadap nilai pasar perusahaan yang menjadi sasaran boikot, dengan menganalisis perbedaan abnormal return dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah boikot. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi peristiwa dan uji beda sampel berpasangan t serta *Wilcoxon signed ranked test*, penelitian ini menguji tujuh perusahaan yang menjadi target boikot. Hasil penelitian mengungkap adanya perbedaan nilai abnormal return yang negatif sebelum dan sesudah penerapan boikot dalam jendela waktu 3 hari. Namun, ketika jendela waktu

diperpanjang menjadi 5 hari dan 10 hari, hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai abnormal return akibat boikot.

Adapun ringkasan dari penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan dapat dilihat melalui Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Profitabilitas Industri Manufaktur <i>Consumer Goods</i> Sebelum dan di Saat Pandemi COVID-19 di INDONESIA (Umam et al., 2021).	Kuantitatif	Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi covid-19.	Menggunakan metode penelitian yang sama, dengan menguji beda variabel sebelum dan saat.	Fenomena variabel yang di uji. Pengambilan sampel.
2	Kinerja Keuangan dan Covid-19: Analisis Uji Beda pada Perusahaan Sektor Keuangan (Pancawati, 2021).	Kuantitatif	Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada perusahaan sektor keuangan khususnya pada subsektor perusahaan pembiayaan.	Menggunakan metode penelitian yang sama dengan cara menguji beda variabel.	Fenomena variabel yang di uji. Pengambilan sampel.
3	Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank BUMN Sebelum Dan	Kuantitatif	Terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas	Menggunakan metode penelitian yang sama, dengan menguji beda	Fenomena variabel yang di uji. Pengambilan sampel.

	Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020 (Niu & Wokas, 2021).		yang dianalisis sebelum dan selama pandemi Covid-19.	variabel sebelum dan saat.	
4	Analisis Profitabilitas Perusahaan Farmasi Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid 19 (Nur, 2022).	Kuantitatif	Tidak terdapat perbedaan tingkat profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19.	Menggunakan metode penelitian yang sama, dengan menguji beda variabel sebelum dan saat.	Fenomena variabel yang di uji. Pengambilan sampel.
5	Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Jasa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Rahmadani, 2022).	Kuantitatif	Terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19.	Menggunakan metode penelitian yang sama dengan cara menguji beda variabel.	Fenomena penelitian. Pengambilan sampel.
6	Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Di Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 (Faizah & Amrina, 2022).	Kuantitatif	Terdapat penurunan dan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi covid-19.	Menggunakan metode penelitian yang sama dengan cara menguji beda variabel.	Fenomena penelitian. Pengambilan sampel.
7	Analisis	Kuantitatif	Rasio CR	Menggunakan	Fenomena

	Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan <i>TOURISM, HOTEL AND RESTAURANT</i> Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Rachmawati et al., 2022).		tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi covid-19. Sedangkan ROA dan DER memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19, perusahaan mengalami pertumbuhan negatif saat adanya pandemi Covid-19.	metode penelitian yang sama dengan cara menguji beda variabel sebelum dan saat.	penelitian. Pengambilan sampel.
8	Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum Dan Selama Pandemi Studi Pada Sektor Tekstil Di Bursa Efek Indonesia (Esthelica et al., 2023).	Kuantitatif	Rata-rata rasio profitabilitas perusahaan menurun, namun tidak signifikan selama pandemi COVID-19 jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi pada perusahaan manufaktur subsektor	Menggunakan metode penelitian yang sama dengan cara menguji beda variabel.	Fenomena penelitian. Pengambilan sampel.

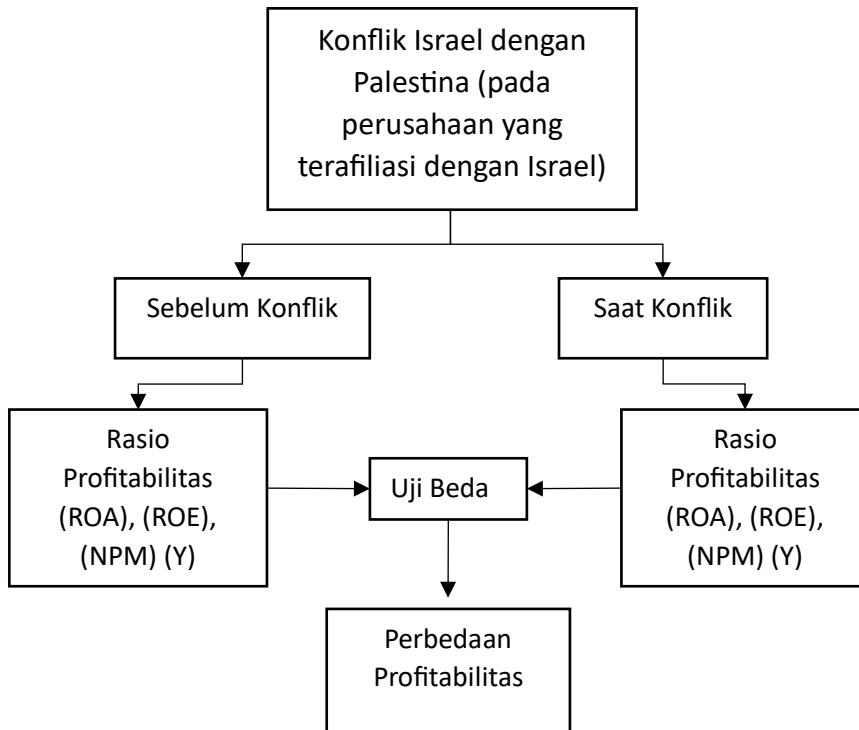
			tekstil.		
9	Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Arum, 2024)	Kuantitatif	Hasil penelitian mengungkap adanya perbedaan nilai abnormal return yang negatif sebelum dan sesudah penerapan boikot dalam jendela waktu 3 hari. Namun, ketika jendela waktu diperpanjang menjadi 5 hari dan 10 hari, hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai abnormal return akibat boikot.	Menggunakan metode penelitian yang sama, dengan menguji beda variabel sebelum dan saat.	Fenomena penelitian.

Sumber: Data Diolah, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir penelitian bertujuan untuk melihat profitabilitas perusahaan yang berafiliasi dengan Israel sebelum dan saat Israel dengan Palestina dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai panduan yang diantaranya ada *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Dengan bentuk Profitabilitas sebagai variabelnya yang kemudian akan dilakukan uji beda sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran mengenai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah :

- H1 : Terdapat perbedaan Profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang diukur dengan ROA sebelum dan saat konflik dengan Palestina.
- H2 : Terdapat perbedaan Profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang diukur dengan ROE sebelum dan saat konflik dengan Palestina.

H3 : Terdapat perbedaan Profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang diukur dengan NPM sebelum dan saat konflik dengan Palestina.

Bab ini telah menguraikan landasan teoritis, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Semua yang telah dipaparkan akan mendukung untuk pemaparan bab selanjutnya yaitu desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Ayuningtiyas et al., (2022) Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif komperatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu serangkaian teknik metode penelitian yang terutama mengumpulkan dan memproses nilai numerik, menghasilkan hasil yang tepat, objektif, dan kuantitatif. Menurut Ayuningtiyas et al., (2022), analisis kuantitatif adalah melibatkan penyelidikan empiris fenomena sosial. Data yang dikumpulkan cenderung dalam bentuk numerik. Sedangkan statistika deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari beberapa variabel penelitian seperti nilai rata-rata ataupun grafik. Peneliti dalam penelitian ini membandingkan informasi rasio-rasio keuangan perusahaan sebelum dan saat terjadinya konflik. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dan dapat dianggap sebagai metode positivistik karena didasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Horizon Waktu

Penelitian ini menggunakan horizon waktu longitudinal, mencakup periode 2023-2024 sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data dikumpulkan dalam rentang waktu tertentu untuk mengidentifikasi pola perubahan profitabilitas perusahaan. Horizon waktu longitudinal memungkinkan analisis yang lebih mendalam terkait dampak aksi boikot terhadap perusahaan yang berafiliasi dengan Israel.

2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berafiliasi dengan Israel yang terdaftar di BEI. Fokus penelitian adalah analisis perbedaan profitabilitas perusahaan selama periode tertentu. Dengan unit analisis yang jelas, data yang dikumpulkan relevan dan sejalan dengan tujuan penelitian.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Nur Fadhilah Amin, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Triwulan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 11 perusahaan dengan menggunakan sampel jenuh. Adapun nama perusahaan dari populasi dan sampel yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Nama Perusahaan Populasi dan Sampel.

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Nama Produk
1	PT Akasha Wira International, Tbk	ADES	Nestle Pure Life
2	PT Fast Food Indonesia, Tbk	FAST	KFC
3	PT Garudafood Indonesia, Tbk	GOOD	Chocolatos
4	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	Indomie
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	Ichi Ocha
6	PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	JPFA	So Good
7	PT MAP Boga Adiperkasa, Tbk	MAPB	Starbucks
8	PT Mayora Indah, Tbk	MYOR	Kopiko
9	PT Sari Melati Kencana, Tbk	PZZA	Pizza Hut
10	Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	ULTJ	Ultramilk
11	PT Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	Rexona

Sumber : JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma) 2024.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Gustarina, 2024), ia menyatakan bahwa 11 perusahaan yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang dilihat melalui pemegang saham perusahaannya. Kemudian bukan hanya itu saja, CNBC Indonesia juga menyatakan beberapa perusahaan yang berafiliasi dengan israel terkena dampaknya seperti PT Fast Food Indonesia Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. CNBC Indonesia juga menegaskan bahwa aksi boikot ini bertujuan memberikan tekanan ekonomi kepada Israel agar memberikan hak setara kepada Palestina dan terdorong dengan adanya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 83 tahun 2023 tentang hukum dukungan terhadap Palestina.

1.3 Operasional Variabel Penelitian

Secara teori, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat atau dependen.

Variabel terikat atau dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Penjelasan dari proksi setiap operasional variabel dependen tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap periode tertentu. ROA perbandingan antara hasil usaha dengan total asset (Rachmawati et al., 2022).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i> (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

		<i>net income</i> . ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Semakin tinggi rasio utang, maka semakin tinggi pula ROE yang didapatkan (Niu & Wokas, 2021).		
3	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. <i>Net Profit Margin</i> menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat volume perdagangan tertentu. Margin laba bersih dapat diartikan sebagai tingkat efisiensi suatu usaha, yaitu sejauh mana usaha tersebut mampu menekan biaya-biaya (Nadhip et al., 2022).	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

1.3.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi. Dalam Yusra et al. (2021) yang dinyatakan oleh Fuad & Sapto (2013 : 61), dokumentasi merupakan bagian penting

dari pengumpulan data skunder dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi subjek penelitian. Studi ini dibuat karena adanya permintaan dari peneliti. Metode studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diunduh melalui laman www.idx.co.id.

1.3.2 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis yang dilakukan adalah dengan uji statistic menggunakan program pengolahan data *Eviews 13 (Econometric Views)*. Metode yang digunakan adalah metode *Paired Sample T-Test* jika data terdistribusi normal atau *Wilcoxon Signed Rank Test* jika data terdistribusi tidak normal. Data yang telah terkumpul diuji distribusi normalitasnya dengan menggunakan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis secara parsial terhadap masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis *Paired Sample T-Test* jika data terdistribusi normal atau dengan uji analisis non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank-Test* jika data terdistribusi tidak normal. Menurut Sugiyono (2017), *level of significant* atau tingkat signifikansi yang umum diambil adalah 1% dan 5%. Pada penelitian ini, ditetapkan tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan untuk menolak H_0 adalah sebesar 5% atau 0,05.

1.4 Pengujian Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan instrumen pengujian yang mana yang paling cocok untuk menguji hipotesis penelitian. Model penelitian

prepost atau sebelum dan sesudah diuji dengan uji T sampel berpasangan dan uji jumlah peringkat *Wilcoxon*. Uji *Paired Sample T-Test* memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel atau kelompok yang saling berpasangan atau saling berhubungan (Kurniawati & Sucipto, 2023).

1. *Paired Sample T-Test* (Uji Sampel Berpasangan)

Paired Sample T-Test atau uji sampel berpasangan merupakan uji parametric yang digunakan untuk menguji tidak ada perbedaan (H_0) dan adanya perbedaan (H_a) antar dua variabel. Data tersebut berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan. Periode pengamatan yaitu sebelum dan saat konflik. Hasil dari pengukuran yaitu apabila sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti menunjukkan adanya perbedaan pada variabel *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* antara sebelum dan saat konflik. Namun apabila sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti menunjukkan tidak ada perbedaan pada variabel *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* antara sebelum dan saat konflik.

2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Selain uji statistic parametric yang digunakan dalam penelitian, uji statistic non parametric juga digunakan dalam penelitian ini. Uji statistic non parametric yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Wilcoxon rank sum test*. Uji *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa perbedaan nilai median sama dengan nol. Uji ini digunakan untuk menganalisis data

berpasangan jika data tidak memenuhi asumsi normalitas. Menurut (Kurniawati & Sucipto, 2023) Uji *Wilcoxon Signet Rank Test* ini digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data. Yang dimana membuktikan apakah dua data tersebut berbeda atau tidak antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tersebut. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui perbedaan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* perusahaan sebelum dan saat konflik. Bentuk pengambilan keputusan dengan $\alpha = 0.05$ dan tingkat kepercayaan 95% dari pengujian dua sisi. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima jika $P.\text{Value} > 0.05$ (tidak terdapat perbedaan).

H_a diterima jika $P.\text{Value} < 0.05$ (terdapat perbedaan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memahami sifat data, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Variable yang digunakan meliputi nilai minimum, nilai maksimal, mean, median. Untuk memberikan gambaran maka dilakukannya studi deskriptif yang membandingkan nilai rata-rata rasio profitabilitas sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina periode 2023-2024 (perusahaan yang berafiliasi dengan Israel). Adapun rasio-rasio tersebut adalah: Return On asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Adapun data-data yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Dev.	Maximum	Minimum
ROA_SEBELUM	33	0.044438	0.054987	0.221347	-0.040361
ROA_SAAAT	33	0.033170	0.066376	0.181925	-0.145547
ROE_SEBELUM	33	0.096659	0.182533	0.778449	-0.168437
ROE_SAAAT	33	0.073119	0.269871	0.875910	-0.746774
NPM_SEBELUM	33	0.084372	0.087007	0.266354	-0.060427
NPM_SAAAT	33	0.065170	0.113445	0.283478	-0.166477

Sumber : Hasil olah data Eviews 13, 2024

Berdasarkan hasil uji data diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Return On Asset (ROA) sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif diatas menyatakan nilai rata-rata (mean) Return On Assets (ROA) sebelum konflik menunjukkan sebesar 0.044438 dengan standar deviasi 0.054987 sedangkan rata-rata (mean) saat konflik sebesar 0.033170 dengan standar deviasi 0.066376. Nilai minimum sebelum konflik sebesar -0.040361 dan saat konflik sebesar -0.145547. Nilai maksimum sebelum konflik sebesar 0.221347 dan saat konflik sebesar 0.181925.

b) Return On Equity (ROE) sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif diatas menyatakan nilai rata-rata (mean) Return On Equity (ROE) sebelum konflik menunjukkan sebesar 0.096659 dengan standar deviasi 0.066376 sedangkan rata-rata (mean) saat konflik sebesar 0.073119 dengan standar deviasi 0.269871. Nilai minimum sebelum konflik sebesar -0.168437 dan saat konflik sebesar -0.746774. Nilai maksimum sebelum konflik sebesar 0.778449 dan saat konflik sebesar 0.875910.

c) Net Profit Margin (NPM) sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina.

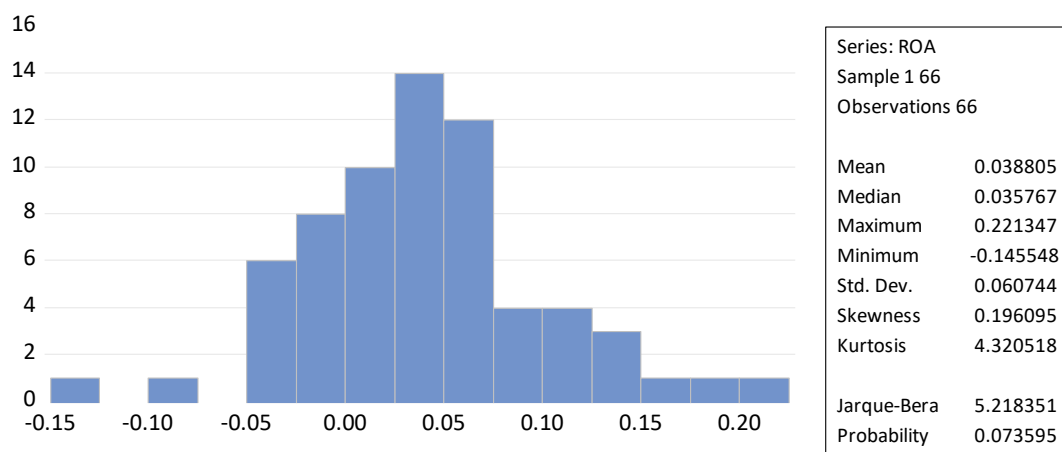
Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif diatas menyatakan nilai rata-rata (mean) Net Profit Margin (NPM) sebelum konflik menunjukkan sebesar 0.084372 dengan standar deviasi 0.087007 sedangkan rata-rata (mean) saat konflik sebesar 0.065170 dengan standar deviasi 0.113445. Nilai minimum sebelum konflik sebesar -0.060427 dan saat konflik sebesar -0.166477. Nilai maksimum sebelum konflik sebesar 0.266354 dan saat konflik sebesar 0.283478.

4.2 Uji Normalitas

4.2.1 Uji Normalitas Return On Asset (ROA)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel dependen (return on asset) mengikuti distribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas Eviews 13 diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas ROA



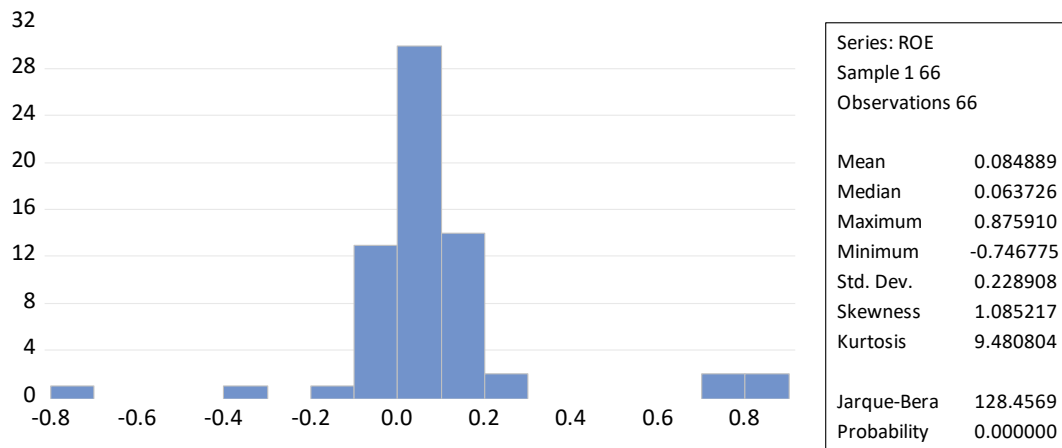
Sumber: Hasil olah data Eviews 13, 2024

Gambar 4.1 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai *Probability* sebesar 0.073595 lebih besar dari taraf *Signifikansi* atau *Probability* yang telah ditetapkan yaitu 0.05 yang berarti data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Normalitas Return On Equity (ROE)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel dependen (return on equity) mengikuti distribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas Eviews 13 diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas ROE



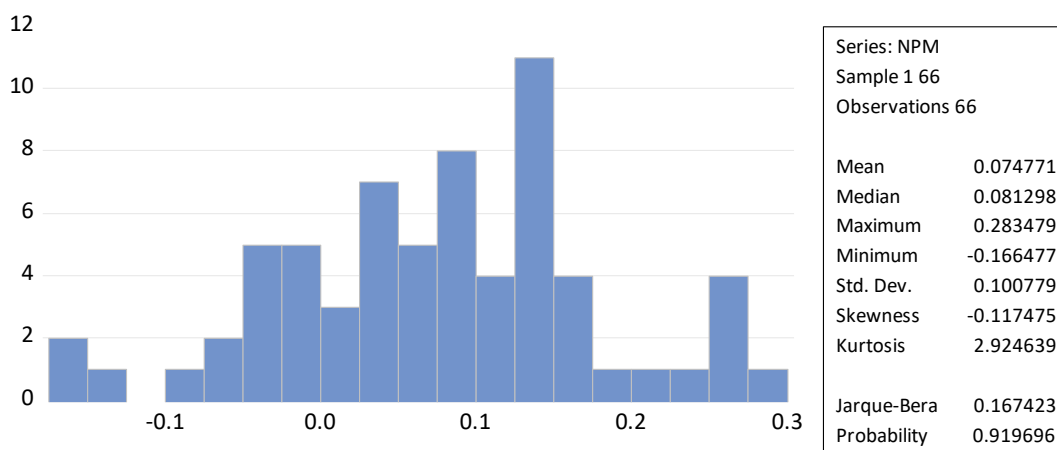
Sumber: Hasil olah data Eviews 13, 2024

Gambar 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai *Probability* sebesar 0.000000 lebih kecil dari taraf *Signifikansi* atau *Probability* yang telah ditetapkan yaitu 0.05 yang berarti data tidak berdistribusi normal. Maka dari itu untuk pengujian hipotesis Uji beda *return on equity* (roe) menggunakan *Uji Wilcoxon sign rank test*.

4.2.3 Uji Normalitas Net Profit Margin (NPM)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel dependen (*Net Profit Margin*) mengikuti distribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas Eviews 13 diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas NPM



Sumber: Hasil olah data Eviews 13, 2024

Gambar 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai *Probability* sebesar 0.919696 lebih besar dari taraf *Signifikansi* atau *Probability* yang telah ditetapkan yaitu 0.05 yang berarti data berdistribusi normal.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Pengujian *Paired Sample T-Test Return On Asset (ROA)*

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang diukur dengan *return on asset* (ROA) sebelum dan saat konflik dengan Palestina. Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* karena data berdistribusi normal. Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan *return on asset* (ROA) antara sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina. Rumusan untuk pengujian hipotesis ini adalah

H_0 : tidak terdapat perbedaan Return On Asset (ROA) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina

Ha : terdapat perbedaan Return On Asset (ROA) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina

Kriteria pengujian :

H0 : diterima jika $t\text{-test} > 0.05$

Ha1 : diterima jika $t\text{-test} < 0.05$

Tabel 4.2
Uji Paired Sample T-Test Return On Asset (ROA)

Test for Equality of Means of ROA
Categorized by values of KODE01
Date: 12/30/24 Time: 22:44
Sample: 1 66
Included observations: 66

Method	df	Value	Probability
t-test	64	0.751002	0.455404
Satterthwaite-Welch t-test*	61.85903	0.751002	0.455499
Anova F-test	(1, 64)	0.564003	0.455404
Welch F-test*	(1, 61.859)	0.564003	0.455499

Dilihat dari tabel 4.2 Hasil uji *paired sample t-test return on asset* (ROA) didapatkan nilai *t-test* sebesar 0.455404 lebih besar dari 0.05 sehingga menolak (Ha), maka kesimpulannya tidak terdapat perbedaan *return on asset* (ROA) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina.

4.3.2 Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Test Return On Equity (ROE)

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang diukur dengan *return on equity* (ROE) sebelum dan saat konflik dengan Palestina. Pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal.

Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan *return on equity* (ROA) antara sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina. Rumusan untuk pengujian hipotesis ini adalah

H0 : tidak terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina

Ha2 : terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina

Kriteria pengujian :

H0 : diterima jika nilai *wilcoxon* > 0.05

Ha2 : diterima jika nilai *wilcoxon* < 0.05

Tabel 4.3
Uji Wilcoxon Signed Rank Test Return On Equity (ROE)

Test for Equality of Medians of ROE
Categorized by values of KODE02
Date: 12/30/24 Time: 22:38
Sample: 1 66
Included observations: 66

Method	df	Value	Probability
Wilcoxon/Mann-Whitney		0.076947	0.938666
Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.)		0.076947	0.938666
Med. Chi-square	1	0.060606	0.805541
Adj. Med. Chi-square	1	0	1
Kruskal-Wallis	1	0.006949	0.933566
Kruskal-Wallis (tie-adj.)	1	0.006949	0.933566
van der Waerden	1	0.036468	0.848553

Dilihat dari tabel 4.2 Hasil uji *wilcoxon signed rank test return on equity* (ROE) didapatkan nilai *wilcoxon* sebesar 0.938666 lebih besar dari 0.05 sehingga

menolak (H_a), maka kesimpulannya tidak terdapat perbedaan *return on equity* (ROE) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina.

4.3.3 Hasil Pengujian *Paired Sample T-Test Net Profit Margin* (NPM)

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang diukur dengan *net profit margin* (NPM) sebelum dan saat konflik dengan Palestina. Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* karena data berdistribusi normal. Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan *net profit margin* (NPM) antara sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina. Rumusan untuk pengujian hipotesis ini adalah

H_0 : tidak terdapat perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina

H_a : terdapat perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina

Kriteria pengujian :

H_0 : diterima jika $t\text{-test} > 0.05$

H_a : diterima jika $t\text{-test} < 0.05$

Tabel 4.4
Uji *Paired Sample T-Test Net Profit Margin* (NPM)

Test for Equality of Means of NPM
Categorized by values of KODE03
Date: 12/30/24 Time: 23:03
Sample: 1 66
Included observations: 66

Method	df	Value	Probability
--------	----	-------	-------------

t-test		64	0.771565	0.443212
Satterthwaite-Welch t-test*		59.96886	0.771565	0.443402
Anova F-test		(1, 64)	0.595312	0.443212
Welch F-test*		(1, 59.9689)	0.595312	0.443402

Dilihat dari tabel 4.2 Hasil uji *paired sample t-test Net Profit Margin* (NPM) didapatkan nilai *t-test* sebesar 0.443212 lebih besar dari 0.05 sehingga menolak (H_a), maka kesimpulannya tidak terdapat perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Analisis Uji Perbedaan Profitabilitas Sebelum Dan Saat Terjadinya Konflik Antara Israel Dengan Palestina yang di ukur menggunakan rasio ROA, ROE, NPM

Dari pengujian menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* pada rasio ROA (*Return on Assets*) didapatkan sebesar 0.455404 lebih besar dari 0.05 sehingga hasil yang menolak (H_a), maka kesimpulannya tidak terdapat perbedaan *return on asset* (ROA) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan tidak terdapat perbedaan *return on asset* (ROA) pada perusahaan berafiliasi dengan Israel yang terdaftar dibursa efek Indonesia sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina di tolak. Rasio *return on asset* memiliki nilai rata-rata sebelum konflik 0.044438 dan saat konflik 0.033170.

Pengujian menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada rasio ROE (*Return on Equity*) didapatkan sebesar 0.938666 lebih besar dari 0.05 sehingga hasil yang menolak (H_a), maka kesimpulannya tidak terdapat perbedaan *return on equity*

(ROE) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan tidak terdapat perbedaan *return on equity* (ROE) pada perusahaan berafiliasi dengan Israel yang terdaftar dibursa efek Indonesia sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina di tolak. Rasio *return on equity* memiliki nilai rata-rata sebelum konflik 0.096659 dan saat konflik 0.073119.

Pengujian menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* pada rasio NPM (*Net Profit Margin*) didapatkan sebesar 0.443212 lebih besar dari 0.05 sehingga hasil yang menolak (H_a), maka kesimpulannya tidak terdapat perbedaan *net profit margin* (NPM) antara sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan tidak terdapat perbedaan *net profit margin* (NPM) pada perusahaan berafiliasi dengan Israel yang terdaftar dibursa efek Indonesia sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina di tolak. Rasio *net profit margin* memiliki nilai rata-rata sebelum konflik 0.084372 dan saat konflik 0.065170.

Membandingkan dengan Fatwa MUI nomor 83 tahun 2023 yang membahas Hukum Dukungan terhadap Palestina. Fatwa tersebut menjelaskan alasan serta cara bagi umat Islam Indonesia untuk mendukung Palestina dan melawan Israel. Bentuk aneksasinya meliputi dukungan finansial, bantuan persenjataan, penyediaan personel, dan pembentukan opini publik. Selain itu, MUI merekomendasikan agar umat Islam menghindari transaksi dan penggunaan produk yang memiliki afiliasi dengan Israel serta mendukung penjajahan dan gerakan Zionisme (Wibowo et al., 2024). Dengan demikian bisa kita ketahui bahwa Fatwa yang dikeluarkan oleh MUI

tersebut belum terlalu berpengaruh kepada ROA, ROE, dan NPM perusahaan yang berfiliasi dengan Israel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Arum (2024) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai pasar perusahaan yang signifikan sebelum dan setelah adanya aksi Boikot yang dikeluarkan oleh MUI dalam Fatwa nomor 83 tahun 2023.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menggunakan program uji beda pada penelitian ini menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* dan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dilakukan. Menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, dan NPM. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio (ROA) *return on asset* sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina periode 2023-2024. Hasil statistik menunjukkan *return on asset* didapatkan nilai *t-test* sebesar 0.455404 lebih besar dari 0.05.
2. Tidak terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio (ROE) *return on equity* sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina periode 2023-2024. Hasil statistik menunjukkan *return on equity* didapatkan nilai *wilcoxon* sebesar 0.938666 lebih besar dari 0.05.
3. Tidak terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio (NPM) *net profit margin* sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina periode 2023-2024. Hasil statistik menunjukkan *net profit margin* didapatkan nilai *t-test* sebesar 0.443212 lebih besar dari 0.05.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan periode atau tahun pada populasi dan sampel dengan seiring berjalannya waktu. Agar hasil

yang didapatkan lebih baik dan relevan.

2. Perusahaan dapat mempertimbangkan kembali untuk berafiliasi dengan Israel.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait adanya perbedaan profitabilitas sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dan Palestina (pada perusahaan yang berafiliasi dengan Israel), seperti adanya penambahan perusahaan yang berafiliasi dengan Israel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, D. H., Faizah, I., & Supriyaningsih, O. (2021). Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia sebelum dan saat Pandemi Covid-19. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v2i2.9902>
- Annisa Lukman A. Gaffar, Rabihatun, & La Ode Sumail. (2022). Adakah Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Covid-19? *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 279–295. <https://doi.org/10.24912/je.v27i2.1076>
- Arum, P. (2024). Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 675–687. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.2062>
- Arwantini, K. F. P., & Syaiful, S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 81. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4020>
- Ayuningtiyas, A., Novida, I., & Oktaviani, Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Perbankan Syariah terhadap Profitabilitas Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 239–251. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp239-251>
- Dahlia, Sari, I., & Hamid, E. (2022). *Profitabilitas Pada PT Selamat Sempurna Tbk Yang Terdaftar Di BEI*. 2(1), 1–12.
- Dawami. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(1), 49–61. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.21>
- Esthelica, C., Budiman, F. A. A., Jasmine Aliyah, & Amelia, S. (2023). Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum Dan Selama Pandemi Studi Pada Sektor Tekstil Di Bursa Efek Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 207–219. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.631>
- Faizah, I., & Amrina, D. H. (2022). Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 88–103. <https://doi.org/10.33558/optimal.v15i1.3050>
- Fitri, A. S., & Wijayanti, R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dan Financial Distress Perusahaan Transportasi di BEI Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Contemporary Accounting and Business*, 2(1), 90–113. <https://doi.org/10.30993/jicab.v2i1.334>

- Gustarina, E. R. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Fatwa Boikot MUI Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terafiliasi Israel Di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 11(1), 76–86. <https://doi.org/10.30743/akutansi.v11i1.9793>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.712>
- Iswara, A. S. N., & Prihastiwi, D. A. (2023). Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Saat Dan Sebelum Pandemi Covid 19 Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 266–278. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.376>
- Kurniawati, R. O., & Sucipto, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 861–868. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2730>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Nadhip, F. M., Pratiwi, L. N., & Suryani, A. (2022). *Perbandingan Rasio Profitabilitas*. 2(3), 526–534.
- Niu, F. A. L., & Wokas, H. R. N. (2021). Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank BUMN Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 12(2), 447–463.
- Nur, D. (2022). *Analisis Profitabilitas Perusahaan Farmasi*. 1(1), 1–8.
- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022). Analisis Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK. *Jurnal Economix*, 10(1), 221–232. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/download/44259/20455>
- Pancawati, N. L. P. A. (2021). Kinerja Keuangan dan Covid-19: Analisis Uji Beda pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 61–71. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.203>
- Rachmawati, E. N., Saputra, R., & Deswita, Y. (2022). Analisis Perbandingan

Kinerja Keuangan ... {Eka Nuraini Rachmawati. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 33(2), 1. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

Rahmadani, R. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Jasa Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 617–624. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1597>

Salsabila, F. B., & Jiwa Juwita, H. A. (2022). Analisis Profitabilitas Perbankan Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Fintech. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.1.04>

Samosir, M. S., Herdi, H., Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah IV Maumere. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 506–516. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2069>

Sari, H. N., & Prijati. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage , Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di BEI. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–21.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1, Jakarta. *Metode Penelitian Untuk Bisnis/Uma Sekaran, Roger Bougie| OPAC Perpustakaan Nasional RI.(Perpusnas. Go. Id).*

Siti, A., Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. (2022). Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada Umkm Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 10(4), 305–313. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.729>

Tude, M., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt Garuda Indonesia Tbk Dan Pt Airasia Indonesia Tbk Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Comperative Analysis of Financial Performance At Pt Garuda Indonesia Tbk and Pt Airasia Indonesia Tbk Before and During the . 494 *Jurnal EMBA*, 10(2), 494–501.

Umam, K., Utami, A. A., Umam, K., Zahrudin, Z., & Maya, M. (2021). Analisis Profitabilitas Industri Manufaktur Consumer Goods Sebelum Dan Di Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 8(2), 146. <https://doi.org/10.30998/jabe.v8i2.11866>

Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'Ne Pangkep. *Jurnal*

Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 22–35.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability>

Wibowo, P., Hapsari, R. D., & Ascha, M. C. (2024). Respon Publik Terhadap Fatwa Boikot Produk Israel Oleh Majelis Ulama Indonesia. *Journal Publicuho*, 7(1), 382–395. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i1.371>

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>

Lampiran 1 Data ROA, ROE, NPM

LAMPIRAN DATA ROA									
Jumlah PT	Kode PT	Triwulan	Laba Bersih		Total Aset		ROA		
			2023	2024	2023	2024	2023	2024	
1	ADES	Per Maret	89,433,000,000	131,404,000,000	1,768,419,000,000	2,262,647,000,000	0.050572291	0.058075343	
		Per Juni	185,375,000,000	234,033,000,000	1,847,245,000,000	2,307,880,000,000	0.100352146	0.101406052	
		Per September	231,879,000,000	350,101,000,000	1,940,534,000,000	2,475,121,000,000	0.150407040	0.141448034	
2	FAST	Per Maret	(22,062,950,000)	(196,211,779,000)	3,885,088,201,000	3,964,873,062,000	(0.005678880)	(0.049487531)	
		Per Juni	(5,564,478,000)	(348,830,042,000)	3,791,935,222,000	3,967,287,897,000	(0.001467451)	(0.087926576)	
		Per September	(152,415,489,000)	(557,080,398,000)	3,776,268,536,000	3,827,479,563,000	(0.040361400)	(0.145547739)	
3	GOOD	Per Maret	156,479,641,405	130,869,013,618	7,362,067,820,905	8,339,965,068,454	0.021254849	0.015691794	
		Per Juni	214,796,426,704	258,003,027,229	6,802,658,100,048	7,558,858,217,702	0.031575367	0.034132540	
		Per September	355,306,428,643	500,841,160,477	6,964,874,846,805	8,396,394,936,390	0.051014044	0.059649547	
4	INDF	Per Maret	3,849,676,000,000,000	2,449,754,000,000,000	183,631,344,000,000,000	198,318,245,000,000,000	0.020964155	0.012352641	
		Per Juni	5,566,261,000,000,000	3,854,237,000,000,000	188,505,439,000,000,000	201,184,011,000,000,000	0.029528384	0.019157770	
		Per September	7,082,764,000,000,000	8,760,754,000,000,000	188,808,065,000,000,000	195,486,775,000,000,000	0.037513037	0.044815073	
5	ICBP	Per Maret	3,954,400,000,000,000	2,352,074,000,000,000	118,710,692,000,000,000	123,596,364,000,000,000	0.033311237	0.019030285	
		Per Juni	5,725,142,000,000,000	3,537,612,000,000,000	119,933,338,000,000,000	125,208,506,000,000,000	0.047736035	0.028253767	
		Per September	7,060,008,000,000,000	8,149,300,000,000,000	118,893,320,000,000,000	124,188,506,000,000,000	0.059381032	0.065620405	
6	JPFA	Per Maret	(249,327,000,000)	664,823,000,000	33,273,923,000,000	35,759,687,000,000	(0.00751197)	0.01859140	
		Per Juni	81,376,000,000	1,479,232,000,000	33,884,917,000,000	36,108,789,000,000	0.002419247	0.040967644	
		Per September	937,259,000,000	2,095,915,000,000	34,846,236,000,000	35,534,772,000,000	0.026896394	0.058982087	
7	MAPB	Per Maret	20,497,000,000	(22,234,000,000)	2,627,788,000,000	3,101,576,000,000	0.007800097	(0.007168614)	
		Per Juni	58,220,000,000	(50,116,000,000)	2,767,020,000,000	3,050,289,000,000	0.021040686	(0.016423919)	
		Per September	121,343,000,000	(79,134,000,000)	3,244,337,000,000	3,025,286,000,000	0.037401478	(0.026157527)	
8	MYOR	Per Maret	727,211,315,100	1,112,125,516,770	23,111,876,917,112	25,918,320,623,083	0.031464832	0.042908857	
		Per Juni	1,218,844,730,352	1,717,706,851,297	23,656,341,851,923	27,446,717,945,847	0.051522959	0.062583324	
		Per September	2,026,170,753,379	2,060,095,099,369	23,420,134,792,313	30,326,767,924,549	0.086514052	0.067923926	
9	PZZA	Per Maret	(50,886,457,693)	(58,671,139,637)	2,487,280,123,462	2,295,927,127,377	(0.020458676)	(0.025554443)	
		Per Juni	(45,122,277,262)	(75,110,744,750)	2,397,630,549,984	2,171,434,238,172	(0.018819529)	(0.034590384)	
		Per September	(38,958,487,445)	(96,715,655,267)	2,329,065,358,563	2,164,860,236,868	(0.016727091)	(0.044675242)	
10	ULTJ	Per Maret	355,308,000,000	405,090,000,000	7,478,037,000,000	7,972,924,000,000	0.047513539	0.050808210	
		Per Juni	610,853,000,000	755,133,000,000	7,820,405,000,000	8,334,514,000,000	0.07810149	0.090603123	
		Per September	939,008,000,000	893,170,000,000	7,714,774,000,000	7,891,837,000,000	0.121715555	0.113716438	
11	UNVR	Per Maret	1,405,283,000,000	1,448,717,000,000	19,558,427,000,000	18,342,427,000,000	0.071850512	0.078981751	
		Per Juni	2,759,275,000,000	2,466,658,000,000	19,951,762,000,000	19,722,220,000,000	0.138297309	0.125069997	
		Per September	4,188,857,000,000	3,009,698,000,000	18,324,370,000,000	16,543,579,000,000	0.221347236	0.181925447	

LAMPIRAN DATA ROE									
Jumlah PT	Kode PT	Triwulan	Laba Bersih		Ekuitas		ROE		
			2023	2024	2023	2024	2023	2024	
1	ADES	Per Maret	89,433,000,000	131,404,000,000	1,424,269,000,000	1,861,212,000,000	0.062792211	0.070601307	
		Per Juni	185,375,000,000	234,033,000,000	1,520,211,000,000	1,963,841,000,000	0.121940310	0.119171053	
		Per September	231,879,000,000	350,101,000,000	1,626,715,000,000	2,079,909,000,000	0.179428480	0.168325163	
2	FAST	Per Maret	(22,062,950,000)	(196,211,779,000)	1,031,945,340,000	535,301,254,000	(0.021379960)	(0.366544591)	
		Per Juni	(5,564,478,000)	(348,830,042,000)	1,025,682,339,000	467,115,614,000	(0.005425144)	(0.746774528)	
		Per September	(152,415,489,000)	(557,080,398,000)	904,880,180,000	262,184,054,000,000	(0.168437206)	(0.002124771)	
3	GOOD	Per Maret	156,479,641,405	130,869,013,618	3,519,963,873,036	4,109,183,149,790	0.044454900	0.031847939	
		Per Juni	214,796,426,704	258,003,027,229	3,518,126,952,422	3,468,022,716,262	0.061054200	0.074394849	
		Per September	355,306,428,643	500,841,160,477	3,667,305,217,655	3,718,018,630,553	0.096884881	0.134706469	
4	INDF	Per Maret	3,849,676,000,000,000	2,449,754,000,000,000	97,684,998,000,000,000	103,977,828,000,000,000	0.039409081	0.023580350	
		Per Juni	5,566,261,000,000,000	3,854,237,000,000,000	97,169,207,000,000,000	102,923,325,000,000,000	0.057284207	0.037447653	
		Per September	7,082,764,000,000,000	8,760,754,000,000,000	99,378,280,000,000,000	107,940,500,000,000,000	0.071270759	0.08162807	
5	ICBP	Per Maret	3,954,400,000,000,000	2,352,074,000,000,000	61,157,230,000,000,000	64,578,658,000,000,000	0.064659567	0.036421848	
		Per Juni	5,725,142,000,000,000	3,537,612,000,000,000	60,839,563,000,000,000	63,527,531,000,000,000	0.094102287	0.055886229	
		Per September	7,060,008,000,000,000	8,149,300,000,000,000	62,163,059,000,000,000	67,713,740,000,000,000	0.113572403	0.120349282	
6	JPFA	Per Maret	(249,327,000,000)	664,823,000,000	13,574,024,000,000	14,823,677,000,000	(0.018412153)	0.044848119	
		Per Juni	81,376,000,000	1,479,232,000,000	13,292,151,000,000	15,639,931,000,000	0.006167249	0.094584305	
		Per September	937,259,000,000	2,095,915,000,000	14,146,291,000,000	16,488,617,000,000	0.066254752	0.127112844	
7	MAPB	Per Maret	20,497,000,000	(22,234,000,000)	1,195,911,000,000	1,664,600,000,000	0.017139235	(0.013356963)	
		Per Juni	58,220,000,000	(50,116,000,000)	1,233,854,000,000	1,636,797,000,000	0.047185485	(0.030618336)	
		Per September	121,343,000,000	(79,134,000,000)	1,723,921,000,000	1,607,857,000,000	0.070143666	(0.043217063)	
8	MYOR	Per Maret	727,211,315,100	1,112,125,516,770	13,570,446,217,066	16,417,908,060,291	0.053587871	0.067738564	
		Per Juni	1,218,844,730,352	1,717,706,851,297	13,286,966,641,343	15,805,113,986,999	0.091732354	0.108680447	
		Per September	2,026,170,753,379	2,060,095,099,369	14,093,170,576,298	16,082,955,701,103	0.143769689	0.128091822	
9	PZZA	Per Maret	(50,886,457,693)	(58,671,139,637)	1,115,304,923,335	1,017,604,884,061	(0.045625601)	(0.05765611)	
		Per Juni	(45,122,277,262)	(75,110,744,750)	1,115,449,296,738	1,001,165,278,948	(0.040452110)	(0.075023322)	
		Per September	(38,958,487,445)	(96,715,655,267)	1,127,520,069,581	979,560,368,431	(0.034552367)	(0.098733736)	
10	ULTJ	Per Maret	355,308,000,000	405,090,000,000	6,178,711,000,000	7,093,646,000,000	0.057505198	0.057106035	
		Per Juni	610,853,000,000	755,133,000,000	6,139,569,000,000	7,029,627,000,000	0.099494443	0.107421489	
		Per September	939,008,000,000	893,170,000,000	7,714,774,000,000	7,145,792,000,000	0.121715555	0.124932443	
11	UNVR	Per Maret	1,405,283,000,000	1,448,717,000,000	5,342,733,000,000	4,844,243,000,000	0.263026994	0.299059523	
		Per Juni	2,759,275,000,000	2,466,658,000,000	3,336,027,000,000	2,855,735,000,000	0.701030506	0.863755916	
		Per September	4,188,857,000,000	3,009,698,000,000	5,381,027,000,000	3,436,080,000,000	0.778449355	0.875910340	

LAMPIRAN DATA NPM								
Jumlah PT	Kode PT	Triwulan	Laba Bersih		Penjualan		NPM	
			2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	ADES	Per Maret	89.433,000,000	131.404,000,000	376.749,000,000	463.541,000,000	0.237380856	0.283478700
		Per Juni	185.375,000,000	234.033,000,000	731.424,000,000	867.396,000,000	0.253443967	0.269811021
		Per Septembe	291.879,000,000	350.101,000,000	1.095.831,000,000	1.336.389,000,000	0.266354027	0.261975368
2	FAST	Per Maret	(22.062.350,000)	(198.211.779,000)	1.423.917,055,000	1.178.609.484,000	(0.015494547)	(0.166477346)
		Per Juni	(5.584.478,000)	(348.830,042,000)	3.119.919.445,000	2.480.917.943,000	(0.001783533)	(0.140605232)
		Per Septembe	(152.415.489,000)	(557.080.398,000)	4.619.638.352,000	3.590.255.015,000	(0.032932348)	(0.155164743)
3	GOOD	Per Maret	156.479.641,405	130.869.013,618	3.080.543.176,303	2.994.089.792,466	0.050796120	0.043709115
		Per Juni	214.796.426,704	258.003.027,229	5.226.866.584,659	5.711.284.588,622	0.041094683	0.045174255
		Per Septembe	355.306.428,643	500.841.160,477	7.835.595.988,326	8.905.402.263,907	0.045345170	0.056240150
4	INDF	Per Maret	3.849.676,000,000,000	2.449.754,000,000,000	30.542.703,000,000,000	30.791.538,000,000,000	0.126042413	0.079553326
		Per Juni	5.588.261,000,000,000	3.854.237,000,000,000	56.086.595,000,000,000	57.296.309,000,000,000	0.099244053	0.067268504
		Per Septembe	7.082.764,000,000,000	8.760.754,000,000,000	83.888,200,000,000,000	86.943.780,000,000,000	0.084430993	0.100763436
5	ICBP	Per Maret	3.954.400,000,000,000	2.352.074,000,000,000	19.143.160,000,000,000	19.921.905,000,000,000	0.206563966	0.118064713
		Per Juni	5.725.142,000,000,000	3.537.612,000,000,000	34.478.639,000,000,000	36.961.357,000,000,000	0.166048956	0.095711096
		Per Septembe	7.060.008,000,000,000	8.149.300,000,000,000	51.307.248,000,000,000	55.486.221,000,000,000	0.137602547	0.146870698
6	JPFA	Per Maret	(249.927,000,000)	664.823,000,000	11.761.795,000,000	13.925.495,000,000	(0.021249053)	0.047741427
		Per Juni	81.976,000,000	1.479.232,000,000	24.155.760,000,000	27.648.515,000,000	0.003393642	0.053503488
		Per Septembe	937.259,000,000	2.095.915,000,000	37.767.422,000,000	41.279.935,000,000	0.024816600	0.050773215
7	MAPB	Per Maret	20.497,000,000	(22.234,000,000)	956.829,000,000	787.631,000,000	0.021421801	(0.028228955)
		Per Juni	58.220,000,000	(50.116,000,000)	1.999.206,000,000	1.625.716,000,000	0.029121561	(0.030827033)
		Per Septembe	121.343,000,000	(79.134,000,000)	3.071.880,000,000	2.421.339,000,000	0.039501217	(0.032681917)
8	MYOR	Per Maret	727.211.315,100	1.112.125.516,770	8.452.248.284,665	8.761.157.296,274	0.086037619	0.126938198
		Per Juni	1.218.844.730,352	1.717.706.851,297	14.819.148.142,306	16.223.279.530,852	0.082247962	0.105879138
		Per Septembe	2.026.170.753,379	2.060.095.099,369	22.893.854.121,918	25.639.497.665,384	0.088503598	0.080346497
9	PZZA	Per Maret	(50.886.457,693)	(58.671.139,637)	842.105.140,001	638.171.061,556	(0.060427677)	(0.091936394)
		Per Juni	(45.122.277,262)	(75.110.744,750)	1.814.640.624,599	1.373.096.853,722	(0.024865682)	(0.054701709)
		Per Septembe	(38.958.487,445)	(96.715.655,267)	2.751.600.454,368	2.037.872.776,885	(0.014158483)	(0.047459123)
10	ULTJ	Per Maret	355.308,000,000	405.090,000,000	2.234.198,000,000	2.297.857,000,000	0.159031563	0.176290344
		Per Juni	610.853,000,000	755.133,000,000	4.139.709,000,000	4.444.830,000,000	0.147559406	0.163890187
		Per Septembe	939.008,000,000	893.170,000,000	6.118.340,000,000	6.582.915,000,000	0.153474308	0.135680014
11	UNVR	Per Maret	1.405.283,000,000	1.448.717,000,000	10.604.855,000,000	10.079.541,000,000	0.132513174	0.143728469
		Per Juni	2.759.275,000,000	2.466.658,000,000	20.291.982,000,000	19.043.887,000,000	0.135978585	0.129524323
		Per Septembe	4.188.857,000,000	3.009.698,000,000	30.505.754,000,000	27.417.352,000,000	0.137313669	0.109773475

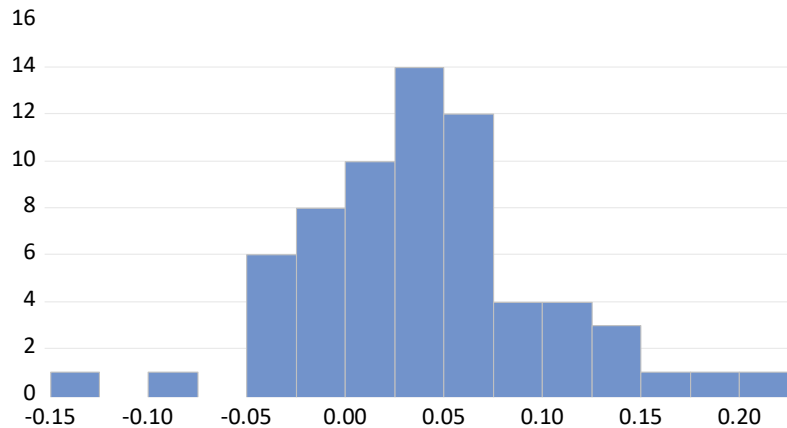
Lampiran 2: Hasil Pengolahan Data Eviews

1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Dev.	Maximum	Minimum
ROA_SEBELUM	33	0.044438	0.054987	0.221347	-0.040361
ROA_SAAAT	33	0.033170	0.066376	0.181925	-0.145547
ROE_SEBELUM	33	0.096659	0.182533	0.778449	-0.168437
ROE_SAAAT	33	0.073119	0.269871	0.875910	-0.746774
NPM_SEBELUM	33	0.084372	0.087007	0.266354	-0.060427
NPM_SAAAT	33	0.065170	0.113445	0.283478	-0.166477

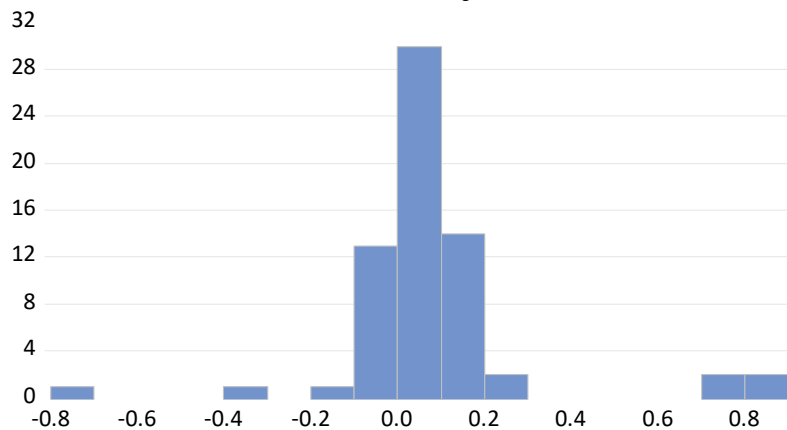
2. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas ROA



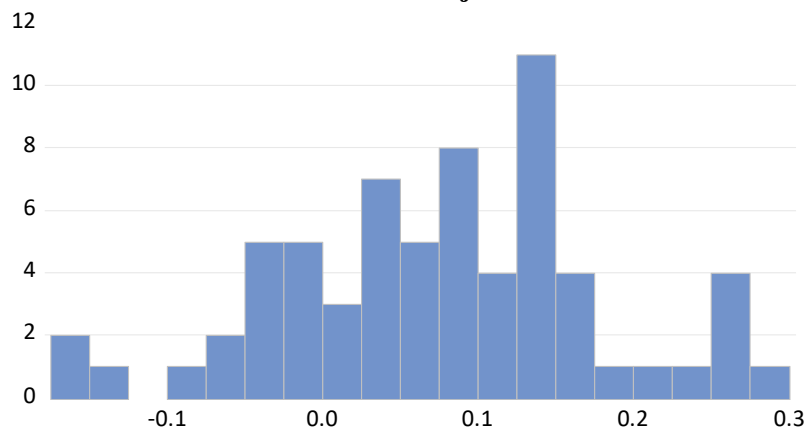
Series: ROA	
Sample 1 66	
Observations 66	
Mean	0.038805
Median	0.035767
Maximum	0.221347
Minimum	-0.145548
Std. Dev.	0.060744
Skewness	0.196095
Kurtosis	4.320518
Jarque-Bera	5.218351
Probability	0.073595

Hasil Uji Normalitas ROE



Series: ROE	
Sample 1 66	
Observations 66	
Mean	0.084889
Median	0.063726
Maximum	0.875910
Minimum	-0.746775
Std. Dev.	0.228908
Skewness	1.085217
Kurtosis	9.480804
Jarque-Bera	128.4569
Probability	0.000000

Hasil Uji Normalitas NPM



Series: NPM	
Sample 1 66	
Observations 66	
Mean	0.074771
Median	0.081298
Maximum	0.283479
Minimum	-0.166477
Std. Dev.	0.100779
Skewness	-0.117475
Kurtosis	2.924639
Jarque-Bera	0.167423
Probability	0.919696

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji Paired Sample T-Test Return On Asset (ROA)

Test for Equality of Means of ROA

Categorized by values of KODE01

Date: 12/30/24 Time: 22:44

Sample: 1 66

Included observations: 66

Method	df	Value	Probability
t-test	64	0.751002	0.455404
Satterthwaite-Welch t-test*	61.85903	0.751002	0.455499
Anova F-test	(1, 64)	0.564003	0.455404
Welch F-test*	(1, 61.859)	0.564003	0.455499

Uji Wilcoxon Signed Rank Test Return On Equity (ROE)

Test for Equality of Medians of ROE

Categorized by values of KODE02

Date: 12/30/24 Time: 22:38

Sample: 1 66

Included observations: 66

Method	df	Value	Probability
Wilcoxon/Mann-Whitney		0.076947	0.938666
Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.)		0.076947	0.938666
Med. Chi-square	1	0.060606	0.805541
Adj. Med. Chi-square	1	0	1
Kruskal-Wallis	1	0.006949	0.933566
Kruskal-Wallis (tie-adj.)	1	0.006949	0.933566
van der Waerden	1	0.036468	0.848553

Uji Paired Sample T-Test Net Profit Margin (NPM)

Test for Equality of Means of NPM

Categorized by values of KODE03

Date: 12/30/24 Time: 23:03

Sample: 1 66
Included observations: 66

Method	df	Value	Probability
t-test	64	0.771565	0.443212
Satterthwaite-Welch t-test*	59.96886	0.771565	0.443402
Anova F-test	(1, 64)	0.595312	0.443212
Welch F-test*	(1, 59.9689)	0.595312	0.443402